



Analisis Linguistik dalam Al-Qur'an (Kajian Morfologi Surah An-Naba')

Sahrul Muhamad¹, Dian Arista², Indah Rahmayanti³

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang¹²³

alulmuhamad0312@gmail.com¹, yandian0725@gmail.com², ir7rahma77@gmail.com³

Received: 12 January, 2024

Reviewed: April 29, 2024

Accepted: 8 May, 2024

Abstract

Arabic has its own characteristics in terms of language style, spoken, written, systematic and arbitrary. Likewise, there are many terms of Arabic knowledge. There are many terms of knowledge to study and learn Arabic. One of them is morphology or *sharf science*. This research aims to describe the linguistic aspects of the Al-Qur'an in terms of morphology in the Surah An-Naba'. This type of research is qualitative research using the library research method. Data analysis namely descriptive analytic by collecting and inventorying the data. Sources of data in this study are the verses of Al-Qur'an in Surah An-Naba', journals, articles, and other sources. The results of this study indicate that there are cases of affixation morphology which include prefix 4 times in various kinds, infix 1 time, suffix 7 times, confix 2 times, transfix 1 time. Then also found the case of morphology, namely composition and morphophonemic..

Keywords: Linguistics, Morphology, Surah An-Naba'.

Abstrak

Bahasa Arab mempunyai gaya bahasa yang unik yaitu sistematis, arbitrer, lisan dan tulisan. Begitu pula dengan pengetahuan bahasa Arab yang terbagi ke dalam berbagai bidang. Mempelajari bahasa Arab akan memaparkan Anda pada berbagai topik. Morfologi atau ilmu *shorof* adalah salah satunya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek linguistik dalam Al-Qur'an ditinjau dari segi morfologi pada surah *An-Naba'*. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library study*) secara kualitatif. Dengan mengumpulkan dan membuat katalog data, analitik deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Ayat-ayat surat *An-Naba'* dalam Al-Qur'an, jurnal, artikel, dan sumber lainnya dijadikan sebagai sumber data penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kasus morfologi afiksasi yang meliputi prefiks sebanyak 4 kali dalam berbagai macam, infiks 1 kali, sufiks 7 kali, dan konfiks 3 kali. Kemudian ditemukan juga kasus morfologi yaitu komposisi dan morfofonemik.

Kata Kunci: Linguistik, Morfologi, Surah An-Naba'.

Pendahuluan

Ada banyak penjelasan mengapa Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa yang berkembang seiring dengan perkembangan Islam sebagai agama (Kiswanto et al., 2023). Bahasa yang digunakan umat Islam untuk mempelajari informasi agama Islam dalam bentuk referensi. Oleh karena itu, hendaknya umat Islam menguasai bahasa Arab agar dapat menjadi pedoman dalam hidup dan senantiasa dapat menggunakannya (Ritazhuhriah, 2021). Padahal, penggunaan bahasa Arab diwajibkan dalam berbagai

ritual ibadah, seperti saat membaca *fatihah* saat shalat (Hasyim, 2016). Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab tentu diperlukan untuk memahami Al-Qur'an.

Teologi, psikologi, sosiologi, dan tata bahasa/linguistik hanyalah beberapa dari beragam sudut pandang yang dapat digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an akan menjadi jelas dalam berbagai cara dengan menggunakan pendekatan yang berbeda-beda, namun setiap elemennya sama pentingnya (Fatmawati et al., 2018). Terkait dengan keterkaitannya dengan ilmu bahasa/linguistik, salah satu bidang studinya berkonsentrasi pada modifikasi kata, atau yang disebut dengan morfologi (Fahmi, 2022). Maka penting bagi kita untuk melihat bahasa Al-Qur'andarisegi kajian morfologinya.

Analisis linguistik berperan besar dalam mengungkap keistimewaan A-Qur'an (Hakim et al., 2023). Istilah "lingua" dalam bahasa Latin yang berarti bahasa, merupakan akar kata "linguistik". Istilah "langage-langue" dalam bahasa Perancis, "lingua" dalam bahasa Italia, "lengua" dalam bahasa Spanyol, dan "lingual" dalam bahasa Inggris merupakan beberapa variasi dari kata linguistik (Nur, 2016). Selanjutnya, Kridalaksana sebagaimana yang dikutip Effendi mengemukakan pendapat bahwa "linguistik adalah ilmu yang mempelajari, mengkaji atau menelaah hakikat dan seluk bahasa, yakni bahasa secara umum yang dimiliki manusia sebagai alat untuk berkomunikasi, ia juga menambahkan bahwa linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menyelidiki bahasa secara ilmiah." (Effendi, 2012).

Era klasik melihat dua domain berbeda untuk studi linguistik: ilmu *sharaf* berkaitan dengan morfologi, sedangkan studi sintaksis Arab tercakup dalam disiplin *nahwu* (Luthfan & Hadi, 2019). Ilmu yang mempelajari pembentukan kata-kata yang maknanya mirip dengan kata dasar disebut morfologi, atau disebut *sharaf* dalam bahasa Arab. Misalnya, istilah "*kataba*" akan menghasilkan istilah-istilah terkait lainnya seperti "*yaktubu*", "*maktubun*", "*katibun*", dan sebagainya (Syukri, 2019). Memahami morfologi akan sangat penting untuk memahami ayat-ayat Alquran.

Salah satu bagian dari menyikapi morfologi dalam bahasa Arab adalah mengenai perubahan bentuk kata yang tentunya akan membawa perubahan makna sehingga kajian mengenai hal ini semakin menarik untuk ditelaah (Asbarin et al., 2018). Kajian ini diyakini akan mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk morfologi yang terdapat dalam Surat an-Naba'. Oleh karena itu, penting kiranya penelitian yang diberi judul "Analisis Linguistik Al-Qur'an (*Studi Morfologi Surat An-Naba'*)" ini dikaji lebih mendalam dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini kajian morfologi difokuskan hanya pada surah An-Naba'. Dipilihnya surah An-Naba' ini karena surah ini merupakan surah yang paling sering dihafal oleh para penghafal Al-Qur'an pemula dan banyak dibacakan saat salat oleh imam-imam masjid. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang kajian morfologi dengan pengambilan data berupa ayat-ayat Al-Qur'an surah An-Naba'.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode kajian pustaka (*library research*), yaitu pengumpulan dan penginventarisasi data-data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ayat-ayat Al-Qur'an dalam surah An-Naba', jurnal, artikel-artikel, dan sumber lainnya yang membahas tentang topik penelitian ini (Sari & Asmendri, 2020).

Analisis data yang dilakukan yaitu deskriptif analitik, yaitu analisis data yang hasil analisisnya berupa deskripsi fenomena, analisis data ini digunakan untuk mengkaji morfologi bahasa Arab dalam Al-Qur'an surah An-Naba'. Penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu teknik pustaka, analisis data, dan simak catat. Teknik simak dan catat berkaitan dengan proses pengumpulan data yang selanjutnya direduksi, dan kemudian disajikan. Oleh sebab itu, teknik ini membutuhkan dua proses, yaitu pengumpulan data dan analisis data (Izzudin Mustafa et al., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Bahasa Arab termasuk dalam tipologi bahasa yang fleksibel, artinya akar katanya mengalami modifikasi internal, seperti perubahan paradigmatis pada kata kerja dan kata benda (Arianto & Zainuddin, 2022). Ilmu saraf disebut dengan morfologi dalam bahasa Arab. Menurut Sulaikho dkk. (2023), morfologi merupakan ilmu yang mengkaji berbagai bentuk kata dan perubahan keadaannya yang tidak terpengaruh oleh perubahan posisi atau bentuk (Sulaikho et al., 2023). Bentuk kata dari sudut pandang *tashrif* atau perubahan kata dibahas dalam ilmu *saraf* (Hasyim, 2016).

Bahasa Arab mencakup 29 kata morfologi yang mengandung kata kerja; Kata-kata tersebut dapat berupa tsulasti yang terdiri dari tiga huruf, ruba'i yang terdiri dari empat huruf, khumasi yang terdiri dari lima huruf, atau tsudasi yang terdiri dari enam huruf. Sharaf adalah ilmu yang menyelidiki asal usul kata dalam perubahan (isytiqaq). Afiksasi dalam morfologi dapat ditemukan pada awal kalimat (prefik), tengah kalimat (infik), akhir kalimat (suffik), atau pada awal dan akhir kalimat (confik) (Zuhriyah et al., 2018).

Morfologi Al-Qur'an Surah An-Naba merupakan hasil analisis terhadap 40 (empat puluh ayat). Kemudian, dari 40 ayat yang ada dalam surah An-Naba' akan dilakukan reduksi pada ayat-ayat yang mengalami proses morfologi. Hasil kajian ditemukan data, yaitu sebagai berikut.

1. Afiksasi

Afiksasi merupakan penggabungan kata dasar atau kata dasar dengan imbuhan imbuhan. Prefiks, infiks, dan sufiks merupakan tiga komponen pembentuk imbuhan sufiks (Mabrurroh, 2017). Afiks dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *ahrufu az-ziyâdah*, yaitu huruf tambahan yang ditambahkan pada kata-kata Arab sehingga menimbulkan makna yang berbeda. Afiksasi bahasa Arab dapat ditemukan pada huruf, pada kata kerja (*fi'il*), dan pada kata benda (*isim*) (Zuhriyah et al., 2018). Afiksasi merupakan salah satu komponen struktur morfologi; imbuhan dapat digabungkan dengan awalan dan akhiran, ditambahkan pada awal, akhir, atau tengah kata (Isop Syafe'i et al., 2020).

Morfologi verba dalam surat An-Naba' ada dua jenis, yaitu morfologi verba (*fi'il*) dan morfologi kata benda (*Isim*). Ditemukan bahwa terdapat lebih banyak morfologi kata kerja daripada morfologi kata benda. Morfologi yang terdapat dalam Surat An-Naba' meliputi afiksasi yang terdiri atas sufiks, konfiks, sisipan, dan prefiks.

a. Prefiks dalam Surah An-Naba'

Prefiks adalah penambahan huruf awal *fi'il* (verba) atau *isim* (nomina) dasar baik berupa satu, dua, maupun tiga huruf (Karyanto, 2014). Prefiks dalam surah

An-Naba' ada pada *isim* (nomina/kata benda) dan ada juga yang membentuk verba/kata kerja (*fi'il*).

1) Prefiks pembentukan kata benda (*isim*)

Tabel 1. Prefiks *isim* dalam Surah An-Naba'

No.	Prefiks	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	mim (م)	الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ / ٣	مُخْتَلِفُونَ

Nomina yang tercantum pada tabel 1, yakni *مُخْتَلِفُونَ* terbentuk dari verba *اِخْتَلَفَ* yang keimbuhan prefiks م, kata kerja *اِخْتَلَفَ/ikhtalafa/* menjadi kata benda *مُخْتَلِفُونَ/mukhtalifun/* bila ditambahkan huruf م/mim/. Ini mengubah kata kerja menjadi kata benda dan mengubah peran predikat menjadi objek.

2) Prefiks pembentukan kata kerja (*fi'il*)

Tabel 2. Prefiks *fi'il* dalam Surah An-Naba'

No.	Prefiks	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	Alif (أ)	وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا / ١٤	وَأَنْزَلْنَا
2.	ya' (ي)	لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا / ٢٤	يَذُوقُونَ
3.	Nun (ن)	فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا / ٣٠	نَزِيدَ

Verba pada tabel 2 nomor 1, yakni *أَنْزَلْنَا* adalah verba *tsulatsi mazid* yang mengikuti pola *أَفْعَلْ*, kata kerja (*Fi'il*) tersebut memperoleh huruf tambahan¹ di permulaan *fi'il* yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan makna setelah ditambahkan yang awalnya /menurun/ diubah menjadi /menurunkan/.

b. Infiks dalam Surah An-Naba'

Infiks adalah penambahan huruf di tengah kata. Ada dua macam infiks dalam bahasa Arab, yaitu infiks membentuk kata benda (*isim*) dan infiks membentuk verba (*fi'il*).

1) Infiks pembentukan kata benda (*isim*)

Tabel 3. Infiks Kata Benda (*isim*) dalam Surah An-Naba'

No.	Infiks	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	alif (أ)	وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا / ١٠	لِبَاسًا

Nomina pada tabel 3 nomor 1, yaitu *لِبَاسًا* dibentuk dari kata *لَبَسَ* yang disisipkan infiks alif. Hal demikian membuat maknanya berubah, karena biasanya verba mempunyai fungsi sebagai predikat, sedangkan nomina berfungsi sebagai objek.

2) Infiks pembentukan *fi'il*

Tidak ditemukan infiks pembentuk *fi'il* dalam surah An-Naba'.

c. Sufiks dalam Surah An-Naba'

Sufiks adalah penambahan huruf di akhir kata. Ada dua macam proses sufiksasi dalam bahasa Arab, yakni sufiks pembentuk isim dan sufiks pembentuk *fi'il*. Untuk memperoleh pengertian lebih jelas, proses sufiksasi akan dibahas tersendiri atau masing-masing. Pertama yang dibahas yaitu sufiks membentuk kata benda (*isim*) dan kedua sufiks kata kerja (*fi'il*).

1) Sufiks pembentukan kata benda (*isim*)

Tabel 4. Sufiks kata benda (*isim*) dalam Surah An-Naba'

No.	Sufiks	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	ya nun (ين)	۳۱ / إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا / رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا	لِلْمُتَّقِينَ
2.	alif ta (ات)	۳۷ / الرَّحْمَانِ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا	السَّمَاوَاتِ

Nomina yang tercantum pada tabel 4, yakni الْمُتَّقِينَ terbentuk dari verba تَوَقَّى yang keimbuhan sufiks يُن, dengan adanya penambahan huruf يُن pada verba تَوَقَّى/tawaqqa/ menjadi nomina مُتَّقِينَ/muttaqin/ berfungsi sebagai pengubah verba menjadi nomina.

2) Sufiks pembentukan *fi'il*

Tabel 5. Sufiks *fi'il* dalam Surah An-Naba'

No.	Sufiks	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	wawalif (وا)	۲۷ / إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا	كَانُوا
2.	ta (ت)	۲۱ / إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا / إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَدَا بًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا	كَانَتْ
3.	tu (تُ)	۴۰ / كُنْتُ تُرَابًا	كُنْتُ
3.	nun alif (نا)	۹ / وَجَعَلْنَا نُومَكُمْ سُباتًا	جَعَلْنَا
4.	waw nun (ون)	۳۵ / لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا	يَسْمَعُونَ

Verba pada tabel 5 nomor 1, yakni كَانُوا adalah verba *tsulatsi mazid bi'ain 'illah* yang memperoleh tambahan huruf waw alif di akhir verba yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan makna setelah ditambahkan yang awalnya tunggal diubah menjadi jamak.

d. Konfiks dalam Surah An-Naba'

Konfiks adalah gabungan prefiks dan sufiks, dalam bahasa Arab terjadi pada dua kelompok, yaitu konfiks membentuk *isim* dan *fi'il*.

1) Konfiks pembentukan kata benda (*isim*)**Tabel 6. Konfiks kata benda(*isim*)dalam Surah An-Naba'**

No.	Konfiks	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	mim + waw nun(ون+م)	الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ / ٣	مُخْتَلِفُونَ

Nomina yang tercantum pada tabel 6, yakni *مُخْتَلِفُونَ* terbentuk dari verba *اِخْتَلَفَ* yang keimbuhan prefiks م dan sufiks وَن, dengan adanya penambahan huruf م/mim/ dan وَن pada verba *اِخْتَلَفَ*/ikhtalafa/ menjadi nomina *مُخْتَلِفُونَ*/mukhtalifun/ berfungsi sebagai pengubah kata kerja/verba menjadi kata benda (nomina/*isim*) dan mengubahfungsi predikat jadi objek.

2) Konfiks pembentukan kata kerja (*fi'il*)**Tabel 7. Konfiks *fi'il* dari Surah An-Naba'**

No.	Konfiks	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	ya + waw nun (ون+ي)	لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا / ٢٤	يَذُوقُونَ
2.	mim + ya nun (ين+م)	إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا / ٣١	لِلْمُتَّقِينَ

Verba pada tabel 7 nomor 1 yakni *يَذُوقُونَ* adalah verba *fi'il mudhari'* yang memperoleh tambahan huruf ya pada awal verba dan waw nun di akhir verba yang menunjukkan bahwa terjadi perbedaan makna setelah ditambahkan yang awalnya tunggal diubah menjadi jamak. Proses konfiksasi pada tabel 7 nomor 2 terdapat nomina *مُتَّقِينَ*/muttaqin/ terbentuk dari verba *تَوَقَّى* yang keimbuhan prefiks م dan sufiks يِّن, dengan adanya penambahan huruf يِّن pada verba *تَوَقَّى*/tawaqqa/ menjadi nomina *مُتَّقِينَ*/muttaqin/ berfungsi sebagai pengubah verba menjadi nomina, perubahan konfiks terjadi pada *tawaqqa* diubah menjadi *muttaqin*, artinya umat bertaqwa dalam agama termasuk dalam kelompok pluralis (beraturan-berakal). Proses morfologi yang menghasilkan kata benda ini adalah konfiksasi tambahan mim + ina (prefiks م+ sufiks ين).

2. Komposisi

Menggabungkan dua morfem, morfem dasar dengan morfem dasar lainnya, baik bebas maupun terikat untuk menciptakan leksikon dan makna baru merupakan proses dan hasil komposisi (Karyanto, 2014). Dalam bahasa Indonesia misalnya kepala sekolah, wakil ketua, dan lain-lain. Dalam bahasa Inggris misalnya *drawingbook* dan lain-lain. Dalam bahasa Arab juga banyak didapati proses komposisi ini, misalnya *kitabullah*, *miftahuljannah*, dan lain-lain. Adapun dalam surah An-Naba ditemukan komposisi sebagai berikut.

Tabel 9. Komposisi yang Terdapat Pada Surah An-Naba'

No.	Komposisi	Ayat	Ket
1.	الجملة الإضافة	إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا / ٣١	يَوْمَ الْفَصْلِ

Pada tabel 9 terdapat kata majemuk *يَوْمَ الْفَصْلِ/yaumal fashli/*. Kedua morfem ini berasal dari morfem *يَوْمَ* dan *الْفَصْلِ*. Ketika menggabungkan dua morfem, maka morfem pertama harus *nakirah*, dan morfem kedua harus *makrifat*. Selanjutnya, untuk keadaan gramatikalnya harus dijerkan/*majrur*. Hal ini juga diberlakukan untuk semua komposisi dalam bahasa Arab.

3. Morfofonemik

Awalan alif lam (ال) adalah proses morfofonemik bahasa Arab; kemudian dibagi lagi menjadi dua bagian: (ال قمرية) dan (ال شمسية). Satu-satunya hal yang berbeda adalah pengucapannya bukan tulisan atau teks. Prefiks *alif lam* (ال) tidak dibaca, akan tetapi dileburkan jika awal kata dasar berupa huruf-huruf: ت, ث, ص, ض, ذ, ن, د, س, ر, ظ. Morfofonemik yang ada dalam surah An-Naba' sebagai berikut.

Tabel 10. Morfofonemik dalam Surah An-Naba'

No.	Morfofonemik	Bunyi Ayat	Keterangan
1.	Alif lam qamariyyah	أَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا / ٦	الْأَرْضَ
2.	Alif lam syamsiyyah	عَنِ النَّبِّ الْعَظِيمِ / ٢	عَنِ النَّبِّ

Pada tabel 10 dapat dilihat bahwa data yang mempunyai partikel tambahan atau prefiks (ال) terbaca dengan jelas. Sedangkan pada tabel 10 nomor 2 partikel atau prefiks (ال) tidak terbaca atau dileburkan dengan konsonan yang ada pada huruf setelah *alif lam* atau huruf di awal kata.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa kasus morfologi dalam Al-Qur'an surah An-Naba ditemukan afiksasi yang meliputi prefiks sebanyak 4 kali dalam berbagai macam, infiks 1 kali, sufiks 7 kali, konfiks 3 kali. Kemudian ditemukan juga kasus morfologi yaitu komposisi dan morfofonemik dalam surah An-Naba'.

Penelitian linguistik dalam aspek morfologi sesungguhnya sangat penting dalam memahami bahasa Arab. Peneliti meyakini kajian tentang morfologi cukup menarik untuk menambah cakrawala ilmu bahasa, selain untuk menambah ilmu, kajian tentang morfologi sangat cocok untuk memahami sebuah terjemahan dalam Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Arianto, & Zainuddin, D. (2022). Analisis Sintaksis Fā'il dalam Al-Quran Surah Al Baqarah 144-150 dalam Perpesktif Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6083-6091.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3620>
- Asbarin, Sari, D. A., & Kumillaela. (2018). Kajian Morfologi dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Makna (Analisa Buku Al'Arabiyah Baina Yadaika). *International Conference of Students on Arabic Language*, 2, 344–358. <http://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/208>
- Baiq Raudatussolihah, R. (2021). Analisis Linguistik Dalam Al-Qur'an (Studi Semantik Terhadap QS Al-'Alaq). *Al Waraqah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 41–56.
- Effendi, M. S. (2012). Linguistik sebagai Ilmu Bahasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 5(1), 10. <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/353>
- Fahmi, N. (2022). Kajian Filologi pada Perubahan Sintaksis dan Morfologis Arab. *Kilmatuna : Journal of Arabic Education*, 2(2), 247–254.
- Fatmawati, M., Izzan, A., & Darmawan, D. (2018). Analisis Semantik Kata Syukur dalam Alquran. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 90–100. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/17358>
- Hakim, A. A., Halwati, U., & Yurianto, R. (2023). Analisis Linguistik Surat An-Nahl Ayah 125: Kajian dan Ruang Lingkup Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an. *El-Sanadi: Journal of Islamic Studies and Education*, 1(2), 19–30. <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/elsanadi/article/view/237>
- Hasyim, A. (2016). Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v1i1.5>
- Isop Syafe'i, Ardiansyah, A. A., & Nafsi, Z. (2020). Analisis Kontrastif Proses Afiksasi pada Verba dalam Bahasa Arab dan Bahasa Minangkabau. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 18(2), 225–238.
- Izzudin Mustafa, Tubagus Kesa Purwasandy, & Isop Syafe'i. (2020). Kata Kerja Transitif dan Intransitif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Studi Linguistik Kontrastif). *Studi Arab*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i1.1891>
- Karyanto, U. B. (2014). Fenomena Kebahasaan Alquran (Kajian Proses Morfologis dalam Alquran Surah al-Baqarah). *Jurnal Penelitian*, 10(1), 149–180. <https://doi.org/10.28918/jupe.v10i1.359>
- Kiswanto, D., Muhamad, S., Rahmanita, F., & Wargadinata, W. (2023). Analisis Pemarkah Lokatif 'Di' dalam Bahasa Indonesia dan 'Fii', 'Bi' Dan 'Alaa' dalam Bahasa Arab. *Al Bariq : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/albariq.v4i2.45>
- Luthfan, M. A., & Hadi, S. (2019). Morfologi Bahasa Arab: Reformulasi Sistem Derivasi dan Infleksi. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.21580/alsina.1.1.2599>
- Mabruroh, K. (2017). Perubahan Fonetik pada Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa dalam Bahasa Harian (Kajian Analisis Fonologi). *Iqra' (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 305–324. <https://doi.org/10.25217/ji.v2i2.150>
- Nur, S. (2016). Problematika Linguistik (Ilmu Al-Lughah) dalam Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Dan Keagamaan*, 9(17), 23–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v0i0.52>
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
Sulaikho, S., Yasmar, R., & Umam, K. (2023). Permasalahan Mahasiswa dalam Mempelajari Morfologi Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik*, 6(1), 1-6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i1.3861>
Syukri, H. (2019). Menghidupkan Alquran dari Perspektif Linguistik. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 188-196.
Zuhriyah, L., Sholihuddin, A., & Thohir, M. (2018). Proses Afiksasi Morfologi Ism (Nomina) dalam Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5(2), 292-313. <https://doi.org/10.15408/a.v5i2.8976>